

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Adapun alokasi waktu yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini terhitung dari bulan Juli 2022 sampai dengan Desember 2022. Peneliti memilih rentang waktu tersebut agar penelitian dalam berjalan secara efektif sehingga dapat menghasilkan penelitian yang baik.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 16 Jakarta yang beralamatkan di Jl. Taman amir hamzah No.2 RT. 2/RW.4 Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320. Alasan Peneliti memilih SMK Negeri 16 Jakarta sebagai objek dan tempat penelitian ini karena sebelumnya peneliti telah memiliki pengalaman mengajar selama 6 bulan sehingga peneliti juga sudah melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang ada. Penelitian ini objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dari semua kompetensi keahlian yaitu OTKP, AKL, MM dan BDP.

3.2 Desain penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif menurut Aliaga dan Gunderson dalam (Apuke, 2017) *describes quantitative research methods as the explaining of an issue or phenomenon through gathering data in numerical form and analyzing with the aid of mathematical methods; in particular statistics.*

Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independent yaitu pendidikan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2) dan efikasi diri (X3) terhadap variabel dependent yaitu minat berwirausaha (Y). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan pada pengambilan data menggunakan teknik kuesioner dengan skala likert yang memberikan lima (5) alternative jawaban.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data, jika seorang manusia memberikan data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia (Nurrahmah et al., 2021).

Pada penelitian ini populasi digunakan berjumlah 210 siswa yang terdiri dari siswa dan siswi SMK Negeri 16 Jakarta kelas XI seluruh kompetensi keahlian yaitu AKL, OTKP, BDP serta MM.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Nurrahmah et al., 2021).

Sampel pada penelitian ini adalah siswa dan siswi SMK Negeri 16 Jakarta. Teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *propotional random sampling*. Dalam pengambilan sampel setiap kelas yang ada pada populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Sampel terbagi berdasarkan jurusan yang ada yaitu OTKP, AKL, BDP dan MM. Dalam pengambilan sampel ini peneliti merujuk kepada table *Isaac* dan

Michael dengan tingkat kesalahan 5% seperti pada tabel pengambilan sampel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 3.1 Data Siswa SMK Negeri 16 Jakarta Kelas XI Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah (Populasi)	Perhitungan Taraf Kesalahan	Proporsi Sampel
1	OTKP	70	$(70/210) \times 131$	44
2	AKL	70	$(70/210) \times 131$	44
3	BDP	36	$(36/210) \times 131$	22
4	MM	34	$(35/210) \times 131$	21
Jumlah		210		131

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

3.4 Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian ini melibatkan 4 (empat) variabel yang terbagi menjadi dua jenis variabel, yang terdiri dari variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Yang termasuk variabel bebas (*independen*) adalah pendidikan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2) dan efikasi diri (X3), sedangkan yang termasuk kedalam variabel terikat (*dependen*) adalah minat berwirausaha (Y).

3.4.1 Minat Berwirausaha (Y)

A. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha adalah sebuah ketertarikan, keinginan, dorongan untuk memulai sebuah usaha untuk memperoleh manfaat serta memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut akan resiko ataupun kegagalan yang akan terjadi dimasa depan.

B. Definisi Operasional

Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data minat berwirausaha adalah kuesioner. Pada variabel minat berwirausaha dapat diukur melalui indikatornya. Indikator minat berwirausaha

yaitu keinginan, ketertarikan, dan keberanian dalam mengambil resiko (Oktaviani & Yulastri, 2020).

C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan pada variabel minat berwirausaha adalah instrument angket/kuesioner. Pertanyaan yang di jawab menggunakan instrument skala *likert* yaitu dengan 5 alternatif jawaban. Seperti pada kisi-kisi instrument penelitian pada variable mina berwirausaha dibawah ini:

Tabel 3.2 Kisi – kisi Instrumen Variabel Minat Berwirausaha

No	Indikator	Sumber	Pernyataan
1.	Keinginan	(Oktaviani & Yulastri, 2020), (Aini et al., 2017), (Dinar et al., 2020), (Yusuf & Sutanti, 2020)	Keinginan untuk berwirausaha timbul atas dasar keinginan sendiri bukan paksaan dari orang lain
			Memiliki keinginan yang tinggi untuk menjadi wirausaha yang sukses
			Setelah lulus saya berkeinginan untuk memulai usaha
			Tidak berkeinginan untuk berwirausaha karena takut gagal
2.	Ketertarikan	(Asi & Christiana, 2021)	Terdapat ketertarikan dalam dunia wirausaha yang sudah dimiliki sejak lama
			Tertarik dengan kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha
			Banyaknya tantangan yang akan dihadapi membuat saya tidak tertarik dalam berwirausaha
			Ketertarikan untuk bekerja di instansi pemerintahan atau perusahaan swasta lebih tinggi daripada berwirausaha

3	Keberanian dalam mengambil resiko	Mampu menghadapi resiko kegagalan dalam berwirausaha
		Tidak akan pantang menyerah meskipun nantinya usaha mengalami kegagalan
		Banyaknya resiko dalam berwirausaha membuat saya tertantang untuk memulai usaha
		Tidak ingin berwirausaha karena dapat mengalami kerugian yang besar

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

Setiap butir pada pernyataan di isi dengan menggunakan Skala *likert*. Dalam skala ini terdapat 5 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden terhadap setiap pernyataan. Adapun 5 alternatif jawaban berdasarkan kategori skala *likert* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2.	Tidak Setuju (TS)	2	4
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Setuju (S)	4	2
5.	Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

D. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kevalidan pada setiap butir instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sementara itu jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dapat dikatakan instrument tersebut tidak valid atau drop. Setelah melakukan uji validitas tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas. Semua pernyataan yang valid akan dihitung realibitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Berdasarkan hasil uji coba pada uji validitas terhadap 12 pernyataan menunjukkan hasil bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$ sehingga seluruh pernyataan dapat dikatakan valid. Selanjutnya dilakukan uji realibitas terhadap pernyataan valid dengan menggunakan rumus uji realibitas yaitu *Cronbach Alpha*.

Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Realibitas Minat Berwirausaha

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.817	.823	12

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan Tabel 3.4 hasil uji coba realibitas terhadap butir pertanyaan yang dinyatakan valid. Serta hasil perhitungan nilai total varians butir sebesar 10.001 dan varians total 39.895. Hasil ini menunjukkan bahwa koefisien termasuk ke dalam kategori sangat tinggi dan dinyatakan reliable atau memenuhi persyaratan.

3.4.2 Pendidikan Kewirausahaan (X1)

A. Definisi Konseptual

Pendidikan kewirausahaan adalah sebuah upaya atau cara untuk menumbuhkan jiwa wirausaha yang bertujuan untuk membentuk pola pikir, sikap dan perilaku siswa untuk menjadi wirausaha sehingga mengarahkan mereka memilih berwirausaha sebagai pilihan karir.

B. Definisi Operasional

Alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan data pendidikan kewirausahaan adalah kuesioner. Pada variabel pendidikan kewirausahaan dapat diukur melalui indikatornya. Indikator pendidikan kewirausahaan yaitu membentuk pola pikir, membentuk

sikap dan perilaku, memilih wirausaha sebagai pilihan karir (Indriyani & Margunani, 2018).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada variabel pendidikan kewirausahaan adalah instrument angket/kuesioner. Pernyataan yang di jawab menggunakan instrument skala *likert* yaitu dengan 5 alternatif jawaban. Seperti pada kisi-kisi instrument penelitian pada variabel pendidikan kewirausahaan dibawah ini:

Tabel 3.5 Kisi –kisi Instrumen Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Indikator	Sumber	Pernyataan
1.	Membentuk pola pikir	(Wahyuningsih, 2020), (Nusannas, 2018), (Indriyani & Margunani, 2018), (Aryaningtyas & Palupiningtyas, 2017) (Purwati et al., 2020)	Pendidikan kewirausahaan mengubah pola pikir saya yang berorientasi bekerja menjadi seorang wirausaha
			Dengan pendidikan kewirausahaan yang saya dapatkan mendorong saya untuk berpikir menjadi seorang wirausaha setelah lulus
			Pendidikan kewirausahaan tidak dapat mengubah pola pikir saya untuk bekerja
2.	Membentuk sikap dan perilaku		Pendidikan kewirausahaan yang didapatkan belum mencerminkan sikap dan perilaku seorang wirausaha

		Praktik kewirausahaan seperti berjualan ataupun praktik lainnya membentuk sikap dan perilaku seorang wirausaha
		Pendidikan kewirausahaan membuat saya berani untuk memulai usaha
		Pendidikan yang diterima tidak dapat membangun mental seorang wirausaha
3.	Memilih berwirausaha sebagai pilihan karir	Setelah lulus pilihan karir yang akan dipilih adalah menjadi seorang wirausaha
		Lebih memilih membuka usaha sendiri daripada bekerja untuk orang lain
		Menjadi seorang wirausaha bukanlah passion saya
		Menjadi seorang wirausaha sangatlah tidak menguntungkan

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

Setiap butir pada pernyataan di isi dengan menggunakan skala *likert*. Dalam skala ini terdapat 5 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden terhadap setiap pernyataan. Adapun 5 alternatif jawaban berdasarkan kategori skala *likert* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2.	Tidak Setuju (S)	2	4
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Setuju (S)	4	2
5.	Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

D. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kevalidan pada setiap butir instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sementara itu jika, $r_{hitung} < r_{tabel}$ dapat dikatakan instrument tersebut tidak valid atau drop. Setelah melakukan uji validitas tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas. Semua pernyataan yang valid akan dihitung realibitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Berdasarkan hasil uji coba pada uji validitas terhadap 12 pernyataan menunjukkan hasil bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$ sehingga seluruh pernyataan dapat dikatakan valid. Selanjutnya dilakukan uji realibitas terhadap pernyataan valid dengan menggunakan rumus uji realibitas yaitu *Cronbach Alpha*.

Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.845	.848	12

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan Tabel 3.7 hasil uji coba realibitas terhadap butir pertanyaan yang dinyatakan valid. Serta hasil perhitungan nilai total varians butir sebesar 11.802 dan varians total 52.395. Hasil ini menunjukkan bahwa koefisien termasuk ke dalam kategori sangat tinggi dan dinyatakan realiable atau memenuhi persyaratan.

3.4.3 Lingkungan Keluarga (X2)

A. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah kelompok sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan kepribadian dan karakter pada anak serta menjadi tempat pertama dalam pembelajaran pertama pada anak.

B. Definisi Operasional

Alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan data lingkungan keluarga adalah kuesioner. Pada variabel lingkungan keluarga dapat diukur melalui indikatornya. Indikator lingkungan keluarga yaitu, cara orang tua mendidik, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga (Sundari & Zuana, 2018).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada variabel lingkungan keluarga adalah intrumen angket/kuesioner. Pernyataan yang di jawab menggunakan instrument skala *likert* yaitu dengan 5 alternatif jawaban. Seperti pada kisi-kisi instrument penelitian pada variabel lingkungan keluarga dibawah ini:

Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Sumber	Pernyataan
1	Cara orang tua mendidik	(Sundari & Zuana, 2018),	Sejak kecil orang tua saya sudah mendidik untuk menjadi seorang wirausaha

		(Lestari & Sukirman, 2020), (Indraswati et al., 2021), (Suharto et al., 2022), (Indriyani & Margunani, 2018)	Tertarik untuk berwirausaha karena orang tua saya mendorong untuk menjadi seorang wirausaha Orang tua saya selalu memaksakan keinginan mereka sendiri tanpa berdiskusi dengan saya Orang tua saya tidak mengharapkan saya untuk menjadi wirausaha
2	Suasana rumah		Saya tinggal dilingkungan yang mendukung dan memungkinkan saya untuk berwirausaha Disekitar tempat tinggal saya tidak ada orang yang berwirausaha Terdapat anggota keluarga saya yang bekerja sebagai wirausaha Keluarga saya memandang sebelah mata jika seseorang memilih berkarir sebagai wirausaha
3	Keadaan ekonomi keluarga		Orang tua saya tidak memberikan dukungan finansial kepada saya Orang tua saya selalu mencukupi segala kebutuhan saya Tertarik berwirausaha untuk meningkatkan status ekonomi keluarga saya Orang tua saya tidak siap jika memberikan modal untuk saya berwirausaha

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

Setiap butir pada pernyataan di isi dengan menggunakan skala *likert*. Dalam skala ini terdapat 5 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden terhadap setiap pernyataan. Adapun 5 alternatif jawaban berdasarkan kategori skala *likert* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9 Skala *likert*

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2.	Tidak Setuju (TS)	2	4
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Setuju (S)	4	2
5.	Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2022)

D. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kevalidan pada setiap butir instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sementara itu jika, $r_{hitung} < r_{tabel}$ dapat dikatakan instrument tersebut tidak valid atau drop. Setelah melakukan uji validitas tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas. Semua pernyataan yang valid akan dihitung realibitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Berdasarkan hasil uji coba pada uji validitas terhadap 12 pernyataan menunjukkan hasil bahwa terdapat satu butir pernyataan yang tidak valid atau $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,361$ sehingga pernyataan yang dapat dikatakan valid sebanyak 11 butir. Selanjutnya dilakukan uji realibitas terhadap pernyataan valid dengan menggunakan rumus uji realibitas yaitu *Cronbach Alpha*.

Tabel 3.10 Hasil Uji Coba Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.771	.767	11

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan Tabel 3.10 hasil uji coba realibitas terhadap butir pertanyaan yang dinyatakan valid. Serta hasil perhitungan nilai total varians butir sebesar 11.308 dan varians total 37.857. Hasil ini menunjukkan bahwa koefisien termasuk ke dalam kategori tinggi dan dinyatakan realiable atau memenuhi persyaratan.

3.4.4 Efikasi Diri (X3)

A. Definisi Konseptual

Efikasi diri atau *self-efficacy* adalah keyakinan, kepercayaan diri dan penilaian diri bahwa mereka mampu untuk mengerjakan sesuatu dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah mereka tentukan.

B. Definisi operasional

Alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan data efikasi diri adalah kuesioner. Pada variabel efikasi diri dapat diukur melalui indikatornya. Indikator efikasi diri yaitu, kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha, kepemimpinan sumber daya manusia, merasa mampu memulai usaha (Ginting & Siagian, 2020).

C. Intrumen Penelitian

Intrumen penelitian yang digunakan pada variabel efikasi diri adalah instrument angket/kuesioner. Pernyataan yang di jawab menggunakan skala *likert* yaitu dengan 5 alternatif jawaban. Seperti pada kisi-kisi instrument penelitian pada variabel efikasi diri dibawah ini:

Tabel 3.11 Kisi-kisi Instrumen Variabel Efikasi Diri

No	Indikator	Sumber	Pernyataan
1.	Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha	(Susanto, 2017), (Hattu et al., 2021), (Munawar, 2019), (Nuryanto et al., 2018), (Ginting & Siagian, 2020)	Merasa tidak yakin mampu mengelola usaha sendiri
			Dengan menjalankan bisnis sendiri saya yakin akan sukses
			Memiliki kemampuan untuk menjadi seorang wirausahawan tetapi belum mampu untuk memulainya
			Yakin dengan kemampuan dan keterampilan berwirausaha yang dimiliki
2.	Kepemimpinan sumber daya manusia	(Susanto, 2017), (Hattu et al., 2021), (Munawar, 2019), (Nuryanto et al., 2018), (Ginting & Siagian, 2020)	Yakin dapat bekerjasama dengan orang lain
			Memiliki keterampilan memimpin yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha
			Tidak percaya diri dapat menjadi seorang pemimpin dalam sebuah bisnis
			Merasa tidak dapat mengambil keputusan dengan bijaksana
3.	Merasa mampu memulai usaha	(Susanto, 2017), (Hattu et al., 2021), (Munawar, 2019), (Nuryanto et al., 2018), (Ginting & Siagian, 2020)	Percaya bahwa saya memiliki keterampilan untuk menjadi wirausaha yang sukses
			Mampu untuk memulai usaha, tetapi saya enggan untuk membuka usaha sendiri

			Merasa senang bila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri
			Tidak memiliki keberanian untuk memulai usaha

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

Setiap butir pada pernyataan di isi dengan menggunakan skala *likert*. Dalam skala ini terdapat 5 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden terhadap setiap pernyataan. Adapun 5 alternatif jawaban berdasarkan kategori skala *likert* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.12 Skala *likert*

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2.	Tidak Setuju (TS)	2	4
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Setuju (S)	4	2
5.	Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

D. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kevalidan pada setiap butir instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sementara itu jika, $r_{hitung} < r_{tabel}$ dapat dikatakan instrument tersebut tidak valid atau drop. Setelah melakukan uji validitas tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas. Semua pernyataan yang valid akan dihitung realibitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Berdasarkan hasil uji coba pada uji validitas terhadap 12 pernyataan menunjukkan hasil bahwa terdapat satu butir pernyataan yang tidak valid atau $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,361$ sehingga pernyataan yang

dapat dikatakan valid sebanyak 11 butir. Selanjutnya dilakukan uji realibitas terhadap pernyataan valid dengan menggunakan rumus uji realibitas yaitu *Cronbach Alpha*.

Tabel 3.13 Hasil Uji Coba Reliabilitas Efikasi Diri

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.751	.785	11

Sumber: Data diolah oleh Peneliti
Berdasarkan Tabel 3.13 hasil uji coba realibitas terhadap butir pertanyaan yang dinyatakan valid. Serta hasil perhitungan nilai total varians butir sebesar 10.456 dan varians total 32.948. Hasil ini menunjukkan bahwa koefisien termasuk ke dalam kategori tinggi dan dinyatakan reliable atau memenuhi persyaratan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey menggunakan kuesioner/angket. Menurut Sukandarrumidi dalam (Anand & Meftahudin, 2020) kuesioner yang disebut pula sebagai angket atau *self administrated questioner* adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.

Adapun kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan lembaran pertanyaan dari peneliti yang jawabannya sudah disederakan. Pengumpulan data dengan metode kuesioner ini sering kali dikatakan yang terefektif dikarenakan para responden dapat langsung memberikan jawaban dengan tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan (Usman & Marsofiyanti, 2019).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert, meliputi angka 1 sampai 5. Dengan ketentuan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu – Ragu (RR), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) untuk

mengukur variabel pendidikan kewirausahaan (X_1), lingkungan keluarga (X_2), efikasi diri (X_3) dan minat berwirausaha (Y).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang dikumpulkan dan dianalisis secara statistik untuk melihat apakah hipotesis terbukti yang bertujuan untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis apa yang perlu diuji, pernyataan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru dan kesalahan apa yang harus diperbaiki (Usman & Marsofiyanti, 2019). Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dan analisis data kuantitatif. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Persyaratan Analisis

A. Uji Normalitas

Pada pengujian normalitas ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain : uji *Chi square*, uji *Lififors*, uji *Kolmogrov Smirnov*, dll. Pada pengujian normalitas yang menggunakan alat uji *Kolmogrov – Smirnov Test*, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : data berdistribusi normal, dan jika nilai *Sig* > 0,05 maka H_0 dapat diterima dan data berdistribusi normal.
- 2) H_1 : Data berdistribusi tidak normal, dan jika nilai *Sig* < 0,05 maka data H_1 ditolak dan data berdistribusi tidak normal.

B. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pada program SPSS, uji linearitas menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dapat dikatakan

mempunyai hubungan linear bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) $> 0,05$.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Salah satu metode yang digunakan untuk mendiagnosa adanya multikolinieritas adalah dengan menganalisis nilai *tolerance* dan lawannya *variance Inflation Factor* (VIF). Adapun dasar pada uji multikolinearitas adalah:

- 1) Apabila pada $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinearitas
- 2) Apabila pada $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

Sedangkan, jika pada kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *tolerance*, maka:

- 1) Apabila nilai *Tolerance* $< 0,01$, maka artinya terjadi multikolinearitas
- 2) Apabila nilai *Tolerance* $> 0,01$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

B. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara yang digunakan untuk mengetahui apakah ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot dan juga dengan metode Glejser.

3.6.3 Persamaan Regresi Berganda

Pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar

variable yang diteliti. Dalam penelitian ini model persamaan dalam analisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- Y : Variabel terikat (Minat Berwirausaha)
 A : Bilangan konstanta (Nilai Y, jika $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
 b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi variable bebas
 X_1 : Variabel bebas pertama (Pendidikan Kewirausahaan)
 X_2 : Variabel bebas kedua (Lingkungan Keluarga)
 X_3 : Variabel bebas ketiga (Efikasi Diri)

3.6.4 Uji Hipotesis

A. Uji Koefisien Regresi Stimultan (Uji F)

Uji F dilakukan bertujuan untuk dapat mengetahui apakah variable bebas secara serentak dapat berpengaruh terhadap variable terikat. Taraf signifikan yang digunakan sebanyak 5% atau 0,5. Hipotesis yang digunakan dalam Uji F adalah:

- 1) Variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variable terikat apabila nilai Sig. $F \leq 0,05$ yang artinya dapat diterima
- 2) Variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variable terikat apabila nilai Sig. $F \geq 0,05$ yang artinya ditolak.

B. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk memeriksa apakah ada pengaruh dari variable bebas secara parsial terhadap variable terikat. Selain itu juga dapat digunakan untuk menentukan uji hipotesis dari masing-masing variabel. Dengan menggunakan taraf signifikansi sebanyak 5% atau 0,05%. Untuk pengambilan keputusan dari Uji T adalah:

- 1) Jika nilai Sig. $T \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai Sig. $T \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan agar dapat diketahui seberapa besar persentase (%) dari tingkat pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat. Uji koefisien determinasi dilakukan dengan cara melihat R^2 pada hasil dari analisis regresi yang dimiliki. Apabila nilai dari koefisien determinasi mendekati angka 1, berarti terdapat pengaruh yang kuat antara variable bebas terhadap variable terikat. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi menjauh dari angka 1 atau bahkan mendekati angka 0 maka berarti pengaruh variable bebas terhadap pengaruh variable terikat semakin lemah.

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Nilai koefisien penentu atau Koefisien determinasi

(R^2) R : Nilai koefisien korelasi

